

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *temper tantrum* yang ditunjukkan oleh anak D di PAUD Terpadu Inklusi Bina Sejahtera Banjarmasin yaitu perilaku *tantrum* yang sering terjadi pada anak D menangis kencang, memukul-mukul guru, menghentak-hentakkan kaki dilantai dan mendorong meja. Pemicu *tantrum* sering terjadi pada anak D dikarenakan terhalangnya keinginan anak untuk mendapatkan sesuatu sehingga anak tersebut berusaha memenuhi atau mendapatkan hal yang dia inginkan dengan cara menyakiti diri sendiri atau bahkan teman-temannya.

Strategi yang diterapkan oleh kedua guru pada masing-masing mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan strategi yang diterapkan oleh kedua guru antara lain, tetap mengawasi ketika anak tantrum, memberikan nasihat atau arahan ketika tantrum anak telah reda, serta menasihati anak untuk diarahkan pada perilaku yang lebih positif ketika tantrum. perbedaan strategi guru lebih memahami karakter setiap anak dikelas dan mengetahui karakter tantrum pada anak. Serta komunikasi yang terjalin antara orang tua anak yang berperilaku tantrum dengan guru.

## **B. Saran**

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam upaya memahami ciri-ciri perilaku tantrum pada anak hendaknya guru memperhatikan secara seksama dan lebih dini lagi dalam mengetahui ciri-ciri tantrum pada anak, agar perilaku tantrum pada anak lebih mudah diatasi.
2. Mengatasi perilaku tantrum pada anak hal utama yang harus dilakukan oleh guru adalah memahami dan merasakan pada posisi anak tersebut sehingga dalam menanganinya kita akan benar-benar merasakan emosi dan luapan keinginannya dan pada akhirnya anak akan merasa terlindungi dan anak tersebut akan menuruti apa yang kita katakan.
3. Dalam menangani temper tantrum guru hendaknya memperhatikan cara dan proses penanganan dengan benar karena bila penanganan anak tantrum tidak dilakukan dengan benar maka perilaku tantrum pada anak bisa mengalami peningkatan intensitas atau tantrum berlebihan